



Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Untuk Meningkatkan Kesadaran Pelajar SMP Swasta PGRI 32 Pulau Kampai

Sufriansyah¹, Nurul Hasanah², Alfera Ridha³, Fahrul Haji⁴, Adinda Puja Lestari⁵

^{1,2,3, 4,5} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

email: alferasiregar@gmail.com

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin meningkat dan persoalan yang ditimbulkan juga semakin kompleks. Penyalahgunaan narkoba tidak dipungkiri banyak terjadi dikalangan remaja yang berdampak buruk baik secara fisik, psikis, ekonomi sosial dan lain sebagainya. Bahaya narkoba ini juga dapat mengancam kesehatan bahkan nyawa orang yang menggunakannya. Perilaku sebagian remaja yang telah mengabaikan nilai-nilai, kaidah, norma serta hukum yang berlaku dalam masyarakat menjadi salah satu pemicu meraknya penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran pelajar tentang peyalagunaan narkoba bagi pelajar. Dalam kegiatan ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa MTS Swasta PGRI 32 Pulau Kampai, tetapi yang menjadi sampel dalam kegiatan ini sebanyak 30 orang siswa. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat memperoleh pengetahuan dan pemahaman baik dan benar tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, sehingga dapat mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba khususnya di kalangan generasi muda..

Kata kunci: Penyalahgunaan Narkoba

Abstract

Drug abuse in Indonesia is increasing and the problems it causes are also increasingly complex. It is undeniable that drug abuse occurs a lot among adolescents which has a negative impact both physically, psychologically, socially and economically and so on. The dangers of this drug can also threaten the health and even the lives of people who use it. The behavior of some teenagers who have ignored the values, rules, norms and laws that apply in society is one of the triggers for the rise of drug abuse among the younger generation. The purpose of this activity is to increase student awareness about drug abuse for students. In this activity the population taken was all students of Private MTS PGRI 32 Kampai Island, but 30 students were sampled in this activity. The results of community service activities show that people gain good and correct knowledge and understanding about the dangers of drug abuse, so that they can prevent and deal with drug abuse and illicit trafficking, especially among the younger generation.

Keywords: drug abuse

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari faktor pendidikan karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam usaha meningkatkan pembangunan suatu bangsa (Angriani, R. & Irwansyah, 2017). Oleh karena itu dunia pendidikan harus dikelola dengan sebaik baiknya agar mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas (Agustang dan Rasyid, 2017). Namun seiring dengan perkembangan zaman, maraknya peredaran dan penyalahgunaan narkoba telah memengaruhi mental dan pendidikan bagi para pelajar saat ini. Hal ini disebabkan para pelajar kadang ingin memperlihatkan eksistensi atas dirinya

tanpa mempertimbangkan akibat yang akan terjadi.

Indonesia darurat narkoba, hal ini dibuktikan dengan angka atau prevalensi penyalahgunaan narkoba dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan. Fakta di lapangan menunjukkan sebanyak 50% penghuni dari Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) di sebabkan oleh kasus narkoba. Berita penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat menyebar luas baik di media cetak maupun media elektronik. Penyalahgunaan narkoba merupakan persoalan yang sangat memprihatinkan. Penyebabnya merupakan kompleksitas dari berbagai faktor, baik faktor fisik, psikis maupun faktor lingkungan. Penyalahgunaan narkoba memberikan dampak buruk terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Secara keseluruhan akibat dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya bagi pengguna atau pengedar tetapi berakibat pada gangguan kejiwaan, sosial, ekonomi dan masa depan generasi muda. (Jumaidah, 2017).

Narkoba sebenarnya merupakan zat yang sangat bermanfaat untuk bidang pengobatan yang berpengaruh pada kerja tubuh terutama otak (Fidrayani dan Utami, 2019). Namun jika disalahgunakan atau digunakan tidak sesuai dengan standar pengobatan dapat menimbulkan akibat yang sangat merugikan bagi kehidupan dan nilai-nilai budaya bangsa yang pada akhirnya akan dapat melemahkan ketahanan nasional (Rahayu, Subiyantoro, Monita, & Wahyudhi, 2014). Indonesia telah mengupayakan seperangkat instrumen pengaturan guna untuk mencegah dan menindaklanjuti persoalan penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat sekitar. Bukti dari keseriusan pemerintah Indonesia dalam melakukan pencegahan dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba telah diwujudkan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Penyalahgunaan narkoba berkaitan erat dengan peredaran gelap menjadi bagian dari dunia kejahatan internasional. Mafia perdagangan gelap memasok narkoba, supaya orang mempunyai ketergantungan, sehingga jumlah suplai semakin tinggi. Terjalin korelasi antara pengedar dan korban. Korban sulit melepaskan diri berasal mereka, bahkan tidak jarang mereka terlibat aliran gelap, karena meningkatnya kebutuhan narkoba. Penderita ketergantungan obat-obatan terlarang atau sekarang umumnya berusia 15-24 tahun. Kebanyakan mereka masih aktif pada Sekolah Menengah Pertama, SMA, atau perguruan tinggi. Bahkan ada pula yang masih duduk pada bangku SD. Penyalahgunaan narkoba umumnya diawali menggunakan pemakaian pertama pada usia SD atau Sekolah Menengah Pertama, sebab tawaran, bujukan, dan tekanan seorang atau mitra sebaya. Didorong juga oleh rasa ingin tahu dan rasa ingin mencoba, mereka menerima bujukan tadi. Selanjutnya akan dengan mudahnya buat ditentukan menggunakan lagi, yang di akhirnya menyandu obat-obatan terlarang dan ketergantungan pada obat-obatan.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah SMP Swasta PGRI 32 Pulau Kampai. Hasil observasi pada tahap survei awal terdapat satu hal yang perlu dikembangkan yaitu mengubah pola pikir masyarakat setempat terkait tentang apa itu pengertian narkoba, bahaya dari narkoba, dampak dari narkoba itu sendiri dan efek dari penggunaan narkoba. Sehingga terciptanya tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan

pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya generasi muda dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk aktivitas dalam kegiatan ini menggunakan strategi penyuluhan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023. Seluruh aktivitas tersebut dilakukan dalam situasi formal dengan melakukan penyuluhan terhadap 30 orang siswa yang merupakan perwakilan kelas serta tingkatan di SMP Swasta PGRI 32 Pulau Kampai. Metode dalam menyelesaikan persoalan di atas sebagai berikut:

1. Melakukan observasi serta wawancara yang bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi rawan penyalahgunaan narkoba di Desa Pulau Kampai dengan lingkungan sasaran pelajar SMP Swasta PGRI 32 Pulau Kampai. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan diperoleh informasi bahwa mereka kurang memahami dan mengetahui bahaya penyalahgunaan narkoba.
2. Melakukan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelajar tentang bahayanya penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar SMP Swasta PGRI 32 Pulau Kampai. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh masyarakat lingkungan sekolah, mahasiswa, para guru, serta siswa siswi.

HASIL PEMBAHASAN

Permasalahan narkoba di Indonesia sudah sangat mengkhawatirkan. Khawatiran ini semakin dipertajam akibat maraknya peredaran narkoba di kalangan generasi muda. Dalam kurun satu dekade terakhir terbukti jumlah pengguna atau pecandu narkoba meningkat secara signifikan. Penyalahgunaan narkoba juga memberikan dampak buruk bagi kelangsungan hidup si pengguna serta masa depan si pengguna tanpa membedakan status pendidikan dan usia.

Narkoba merupakan bahan atau zat yang dapat mempengaruhi kondisi kejiwaan psikologi seseorang yang dapat menimbulkan ketergantungan secara fisik dan psikologi. Sedangkan psikotropika menurut UU RI No.35/2009 adalah zat atau obat baik alamiah maupun sintesis bukan Narkoba, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.

Pada tahap awal, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan observasi dan wawancara dengan masyarakat lingkungan sekolah SMP Swasta PGRI 32 Pulau Kampai dengan tujuan dilakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui dan mengidentifikasi persoalan yang terjadi di kalangan masyarakat. Dari hasil observasi dan wawancara diperoleh beberapa faktor penyebab sebagai berikut:

1. Kurangnya sosialisasi hukum tentang penyalahgunaan narkoba
2. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba
3. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap bahayanya penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat.

Adapun beberapa dokumentasi ketika kegiatan sosialisasi dilaksanakan, sebagai berikut:



Gambar 1. Menjelaskan Materi Tentang Narkoba



Gambar 2. Foto Bersama Para Peserta Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini bersifat interaktif dengan memberikan edukasi melalui tanya jawab dengan para peserta sosialisasi yang mampu diterima oleh peserta/generasi muda akan tentang bahaya narkoba dan penyalahgunaan narkoba karena mampu membuat mereka lebih jauh dari narkoba. Pada kesempatan ini pemateri mengajak para peserta berperan aktif dalam pencegahan narkoba khususnya generasi muda saat ini.

Hal yang mendukung pelaksanaan sosialisasi ini sehingga dapat terlaksana dengan baik adanya antusiasme peserta sosialisasi untuk mengikuti sosialisasi ini. Adapun hasil yang didapatkan dari sosialisasi ini sebagai berikut:

1. Seluruh peserta sosialisasi yang berjumlah 30 siswa dapat hadir ketika sosialisasi dilaksanakan
2. Peserta terlihat antusias dan semangat saat dilaksanakan sosialisasi ini, terlihat dari cara mereka mendengar serta bertanya tentang materi yang disampaikan oleh pemateri
3. Peserta mendapatkan gambaran tentang bagaimana bahaya, larangan, sanksi serta

strategi pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di lingkungan sekitar khususnya generasi muda.

Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba

Peredaran narkoba dan pencegahan penyalahgunaan narkoba dapat dicapai melalui berbagai strategi dan taktik pemerintah, yang kemudian digunakan secara penuh dan ekstensif oleh pejabat dan pejabat terkait dengan kerja sosial anti narkoba yang dilaksanakan di badan tersebut. Sementara Strategi pengurangan permintaan obat termasuk pencegahan penyalahgunaan narkoba dan pencegahan penyalahgunaan narkoba, termasuk pencegahan primer atau dini bagi individu, keluarga atau komunitas dan komunitas yang tidak terpengaruh oleh penggunaan narkoba, penyalahgunaan dan peredaran narkoba. Oleh karena itu, individu, keluarga dan kelompok perlu menyerah dan memerangi narkoba. Pencegahan sekunder atau pencegahan kerentanan untuk kelompok atau komunitas yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Tingkat ketiga atau pencegahan kambuh bagi pengguna/pecandu yang telah menyelesaikan rencana pengobatan dan rehabilitasi untuk mencegah kambuh. Pengawasan pasokan obat-obatan terlarang dan prekursor obat untuk keperluan medis, ilmiah dan industri berada di bawah pengawasan pemerintah.

Secara khusus, penyalahgunaan narkoba di Indonesia telah menjadi lebih terarah dan selektif, sehingga dapat diharapkan hasil terbaik. Dalam struktur organisasi Polri terdapat lembaga yang secara ketat mengawasi tugas pokok dan tugas terkait pemberantasan penyalahgunaan narkoba untuk tujuan pencegahan, penindasan, pengobatan dan rehabilitasi. Keputusan Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika, Keputusan Nomor 9 tentang Narkoba dan Keputusan Presiden Nomor 17 Sebuah layar hukum untuk mencegah penyalahgunaan narkoba, sehingga aparat penegak hukum tidak segan-segan menerapkan hukum khususnya dalam penyalahgunaan narkoba. Dukungan publik dan negara untuk Polri, terutama dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba di Indonesia

KESIMPULAN

Terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Pulau Kampai dengan sampel SMP Swasta PGRI 32 Pulau Kampai memperoleh pengetahuan serta pemahaman yang baik dan benar tentang bahaya penyalahgunaan narkoba sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat. Melalui sosialisasi ini dapat mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba khususnya di kalangan generasi muda

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak kampus STAI-JM Tanjung Pura Langkat melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sehingga kami mahasiswa KKN dengan Dosen Supervisor dapat melakukan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Dan kami ucapkan juga kepada sekolah SMP Swasta PGRI 32 Pulau Kampai yang telah memberikan kontribusi dan sumbangsih waktunya terhadap kegiatan yang kami laksanakan. Kami ucapkan juga terima kasih kepada beberapa dosen yang telah membantu

dalam kegiatan ini dan mau bersama berjuang demi majunya dan berjaya kampus STAI-JM Tanjung Pura Langkat. Adapun kegiatan laporan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bentuk kepedulian pendidik demi kemajuan pendidikan dan pembelajaran pada anak dan pendidik. Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan saran dan masukan dalam diskusi pada saat pelatihan dilaksanakan.

PUSTAKA

- Angriani, R., & Irwansyah, I. (2017). *Upaya Pencegahan Terhadap Penyalahgunaan Narkoba di SMA Negeri 1 Pangkajene Sidenreng Rappang*. Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi- FIS UNM
- Agustang, A., & Rasyid, R. (2017). *IbM Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang*. Makassar: Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Makassar.
- Fidrayani, F., & Utami, D. (2019). *Program Sekolah dalam Upaya Pencegahan NAPZA*. Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender, 15(1), 39-49.
<https://doi.org/10.15408/harkat.v15i1.10406>
- Jumaidah, R. 2017. *Perilaku Pencegahan Penyalagunaan Narkoba Pada Remaja Di Wilaya Kecamatan Sukmajaya, Depok* . Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol. 16 No.3, 43.
- Rahayu, S., Subiyantoro, B., Monita, Y., & Wahyudhi, D. (2014). *Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika di Kalangan Mahasiswa*. Pengabdian Pada Masyarakat, 29.
- Rasyid, Rusman., Agustang, Andi., dkk. 2020. *Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Pelajar SMP Negeri 6 Duampanua Kabupaten Pinrang*. Makassar: Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Khairun